

**MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI PADA SEKTOR AGRIBISNIS
DI KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR**

**DISERTASI
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR DOKTOR**



OLEH:

FIRZA PRIMA ADITIAWAN

NPM: 20661030002

**PROGRAM DOKTOR AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

**MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI PADA SEKTOR AGRIBISNIS
DI KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR**

DISERTASI

**UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR DOKTOR**



OLEH:

FIRZA PRIMA ADITIAWAN

NPM: 20661030002

**PROGRAM DOKTOR AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

DISERTASI

MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA SEKTOR AGRIBISNIS DI KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR

Oleh:

FIRZA PRIMA ADITIAWAN
NPM: 20661030002

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal 6 Februari 2026
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Tim Promotor

Promotor

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT, IPU
NIP 196511091991031002

Ko-Promotor 1

Dr. Ir. Mubarakah, MTP
NIP 196211141988032001

Ko-Promotor II

Dr. I Gede Susrama MD, ST, MT
NIP 197006192021211009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P
NIP 19631208 199003 2001

Koordinator Program Studi
Doktor Agribisnis

Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si
NIP. 19601227 199103 2001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firza Prima Aditiawan
NPM : 20661030002
Program : Doktor (S3)
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemulan indikasi plagiat pada Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Februari 2026

Yang Membuat pernyataan



Firza Prima Aditiawan
20661030002

MOTTO

“Inisiatif, Kreatif, Inovatif dan bertanggungjawab untuk menggapai keberhasilan”

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan YME atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga disertasi dengan judul: “Model Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Sektor Agribisnis Di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur” ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penelitian dan penulisan disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor, pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan merupakan kesempatan berharga sekali untuk menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan dalam situasi dunia nyata. Tanpa kesempatan, bimbingan, masukan, serta dukungan semangat dari berbagai pihak, tentunya disertasi ini tidak akan terwujud sebagaimana bentuknya saat ini.

Sehubungan dengan selesainya penulisan disertasi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil, yaitu:

- (1) Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT, IPU selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus Promotor yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini.
- (2) Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- (3) Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, MM selaku Ketua Jurusan Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- (4) Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si selaku Koordinator Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- (5) Dr. Ir. Mubarakah, MTP selaku Ko- Promotor yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini.
- (6) Dr. I Gede Susrama MD, ST, MT selaku Ko-Promotor yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini.
- (7) Tim Penguji Disertasi.

- (8) Seluruh Dosen pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- (9) Pegawai dan Staf Administrasi pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- (10) Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per-satu, juga penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga karena dengan bantuan Bapak dan Ibu semuanya maka disertasi ini dapat diselesaikan penulisannya dengan baik.

Semoga Tuhan YME senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan pengabdian bagi kejayaan negara dan bangsa Indonesia yang kita cintai. Amin.

Surabaya, Februari 2026

Firza Prima Aditiawan

RINGKASAN

Firza Prima Aditiawan, NPM 20661030002, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, “MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA SEKTOR AGRIBISNIS DI KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR”, Promotor Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT, IPU, Dr. Ir. Mubarakah, MTP, Dr. I Gede Susrama MD, ST, MT.

Fenomena Revolusi Industri 4.0 yang telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk sektor agribisnis. Transformasi digital melalui internet, kecerdasan buatan, big data, dan *Internet of Things* (IoT) memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing pertanian. Namun, tingkat adopsi teknologi digital di kalangan petani Indonesia, khususnya Jawa Timur, masih rendah. Data BPS menunjukkan hanya sekitar 13,7% petani Jawa Timur yang menggunakan internet untuk mendukung aktivitas usahatani. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan digital yang dapat menghambat modernisasi pertanian. Penelitian ini menggunakan kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang meliputi variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* sebagai faktor utama yang memengaruhi *Behavioral Intention*. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) dan Skeptisisme Teknologi (*Techno Skeptis*) sebagai pembeda (*novelty*) dalam mengkaji penerimaan teknologi di sektor agribisnis. Analisis dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk mengetahui hubungan antarvariabel, serta melibatkan responden petani dari berbagai kelompok usia dan komoditas usaha di Kabupaten Pasuruan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Selanjutnya, *Behavioral Intention*, *Local Wisdom*, dan *Techno Skeptis* terbukti memengaruhi *Use Behavior* atau tingkat penggunaan teknologi oleh petani. Temuan penting lainnya adalah *Local Wisdom* dapat berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh niat berperilaku terhadap penggunaan teknologi, sementara *Techno Skeptis* justru dapat melemahkan pengaruh tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara model UTAUT dengan dimensi lokal dan psikologis (skeptisisme teknologi), sehingga lebih sesuai dengan konteks agribisnis di Indonesia, khususnya pada masyarakat agraris dengan tingkat literasi digital yang beragam. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan adopsi teknologi di sektor agribisnis tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis dan infrastruktur, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial budaya serta sikap pengguna terhadap teknologi.

Selain hasil tersebut, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa meskipun faktor *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Facilitating Conditions* terbukti signifikan, variabel *Social Influence* ternyata tidak memberikan pengaruh berarti terhadap niat petani untuk menggunakan teknologi. Temuan ini menarik karena dalam banyak penelitian terdahulu, pengaruh sosial seringkali menjadi faktor pendorong utama adopsi teknologi. Namun, dalam konteks Kabupaten

Pasuruan, keputusan petani lebih didasarkan pada pertimbangan manfaat praktis, kemudahan penggunaan, serta ketersediaan fasilitas yang mendukung daripada tekanan atau dorongan dari lingkungan sosialnya. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya agraris yang lebih menekankan pada pengalaman pribadi, kearifan lokal, dan kalkulasi pragmatis menjadi penentu utama dibandingkan norma sosial. Dengan demikian, keberhasilan strategi digitalisasi pertanian di wilayah ini akan lebih efektif jika diarahkan pada penguatan literasi digital, peningkatan akses fasilitas, serta penyelarasan teknologi dengan nilai-nilai lokal yang sudah mengakar, daripada hanya mengandalkan promosi berbasis opini publik atau pengaruh tokoh masyarakat.

Di sisi lain, peran *Local Wisdom* dan *Techno Skeptis* memberikan gambaran yang lebih kompleks dalam pola penerimaan teknologi di kalangan petani. *Local Wisdom* terbukti mampu memperkuat hubungan antara niat berperilaku dan perilaku penggunaan, karena kearifan lokal menjadi landasan nilai yang dipercaya serta diwariskan dalam komunitas agraris. Integrasi teknologi yang selaras dengan praktik lokal akan lebih mudah diterima dan diadopsi. Sebaliknya, *Techno Skeptis* muncul sebagai penghambat karena sebagian petani masih ragu terhadap keandalan, keamanan, serta manfaat jangka panjang dari teknologi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di sektor agribisnis tidak hanya terkait kesiapan infrastruktur, tetapi juga memerlukan strategi untuk mengurangi resistensi psikologis petani terhadap perubahan. Upaya ini bisa dilakukan melalui edukasi teknologi yang berkelanjutan, demonstrasi langsung manfaat penggunaan, serta peran penyuluh yang dapat membangun kepercayaan dan menjembatani kesenjangan antara inovasi modern dengan tradisi lokal yang sudah ada.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi informasi di sektor agribisnis Kabupaten Pasuruan dapat ditingkatkan melalui kombinasi faktor internal (niat berperilaku, literasi digital), faktor eksternal (dukungan fasilitas, pengaruh sosial), serta penguatan kearifan lokal dan pengurangan skeptisisme terhadap teknologi. Implikasi praktis penelitian ini adalah perlunya strategi kebijakan yang tidak hanya fokus pada penyediaan infrastruktur digital, tetapi juga pada program pendampingan, pendidikan teknologi, serta penguatan peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator transformasi digital. Disertasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah, akademisi, maupun pelaku usaha dalam merumuskan strategi percepatan digitalisasi agribisnis di Indonesia.

Kata kunci: Teknologi Informasi, UTAUT, Kearifan Lokal, Skeptisisme Teknologi

SUMMARY

Firza Prima Aditiawan, NPM 20661030002, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, “MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA SEKTOR AGRIBISNIS DI KABUPATEN PASURUAN JAWA TIMUR”, Promotor Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT, IPU, Dr. Ir. Mubarakah, MTP, Dr. I Gede Susrama MD, ST, MT.

The phenomenon of the Industrial Revolution 4.0 has brought significant changes in various fields, including the agribusiness sector. Digital transformation through the internet, artificial intelligence, big data, and the Internet of Things (IoT) provides great opportunities to improve efficiency, productivity, and competitiveness in agriculture. However, the level of digital technology adoption among Indonesian farmers, especially in East Java, is still low. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that only around 13.7% of farmers in East Java use the internet to support their agricultural activities. This situation highlights a digital divide that could hinder agricultural modernization. This study employs the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) framework, which includes the variables of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions as the primary factors influencing Behavioral Intention. Additionally, this study incorporates the variables of Local Wisdom and Techno Skepticism as novelty factors in examining technology adoption in the agribusiness sector. The analysis was conducted using the Structural Equation Modeling (SEM) approach to determine the relationship between variables, and involved farmer respondents from various age groups and business commodities in Pasuruan Regency.

The results of the study indicate that Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions have a significant effect on Behavioral Intention. Furthermore, Behavioral Intention, Local Wisdom, and Techno Skepticism were found to influence Use Behavior or the level of technology use by farmers. Another important finding is that Local Wisdom can act as a mediating variable that strengthens the influence of behavioral intention on technology use, while Techno Skepticism can weaken that influence. The novelty of this research lies in the integration of the UTAUT model with local (local wisdom) and psychological (technological skepticism) dimensions, making it more suitable for the agribusiness context in Indonesia, particularly among agricultural communities with varying levels of digital literacy. This study emphasizes that the success of technology adoption in the agribusiness sector is not only determined by technical and infrastructure factors but is also significantly influenced by social and cultural values as well as users' attitudes toward technology.

In addition to these results, further analysis shows that although the factors of Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Facilitating Conditions proved to be significant, the variable of Social Influence did not have a significant effect on farmers' intention to use technology. This finding is interesting because in many previous studies, social influence has often been the main driving factor for technology adoption. However, in the context of Pasuruan Regency, farmers' decisions are based more on considerations of practical benefits, ease of use, and

the availability of supporting facilities than on pressure or encouragement from their social environment. This indicates that an agrarian culture that emphasizes personal experience, local wisdom, and pragmatic calculations is the main determinant rather than social norms. Thus, the success of agricultural digitization strategies in this region will be more effective if they are directed at strengthening digital literacy, increasing access to facilities, and aligning technology with deeply rooted local values, rather than relying solely on promotion based on public opinion or the influence of community leaders.

On the other hand, the roles of Local Wisdom and Techno Skepticism provide a more complex picture of technology acceptance patterns among farmers. Local Wisdom has been proven to strengthen the relationship between behavioral intentions and actual behavior, as local wisdom forms the basis of values that are trusted and passed down within agrarian communities. Technology integration that is in harmony with local practices will be more easily accepted and adopted. Conversely, Techno Skepticism emerges as an obstacle because some farmers remain skeptical about the reliability, safety, and long-term benefits of digital technology. This condition shows that the success of digital transformation in the agribusiness sector is not only related to infrastructure readiness but also requires strategies to reduce farmers' psychological resistance to change. This can be achieved through continuous technology education, direct demonstrations of the benefits of use, and the role of extension workers who can build trust and bridge the gap between modern innovations and existing local traditions.

The main conclusion of this study is that the acceptance and use of information technology in the agribusiness sector of Pasuruan Regency can be improved through a combination of internal factors (behavioral intent, digital literacy), external factors (facility support, social influence), as well as strengthening local wisdom and reducing skepticism towards technology. The practical implications of this study are the need for policy strategies that not only focus on providing digital infrastructure but also on mentoring programs, technology education, and strengthening the role of agricultural extension workers as facilitators of digital transformation. This dissertation is expected to serve as a reference for local governments, academics, and business actors in formulating strategies to accelerate agribusiness digitalization in Indonesia.

Keywords: Information Technology, UTAUT, Local Wisdom, Technological Skepticism

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI.....	iv
MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kebaruan Penelitian.....	17
1.3 Rumusan Masalah Penelitian.....	29
1.4 Tujuan Penelitian	30
1.5 Manfaat.....	30
1.6 Ruang Lingkup	32
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 33
2.1. Landasan Teori	33
2.1.1 Agribisnis.....	33
2.1.2 Teknologi.....	51
2.1.3 Informasi.....	53
2.1.4 Teknologi Informasi	56
2.1.5 Sistem Informasi.....	59
2.1.6 Teori dan Model Penelitian	63
2.1.7 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	70
2.1.8 Kearifan Lokal.....	87
2.1.9 Skeptisisme dan Teori Disonansi Kognitif	92

2.1.10 SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)	95
2.1.11 Pengaruh <i>Performance Expectancy</i> terhadap <i>Behavior Intention</i> ..	100
2.1.12 Pengaruh <i>Effort Expectancy</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	104
2.1.13 Pengaruh <i>Social Influence</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	109
2.1.14 Pengaruh <i>Facilitating Condition</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	111
2.1.15 Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	114
2.1.16 Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Techno Skeptis</i>	118
2.1.17 Pengaruh <i>Local Wisdom</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	120
2.1.18 Pengaruh <i>Techno Skeptis</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	124
2.1.19 Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Local Wisdom</i>	127
2.2 Kerangka Penelitian.....	131
2.3 Hipotesis	139
BAB III METODE PENELITIAN	141
3.1 Metode Penelitian.....	141
3.1.1 Lokasi Penelitian	141
3.1.2 Waktu Penelitian.....	142
3.1.3 Metode Penentuan Lokasi.....	142
3.1.4 Penentuan Populasi dan Sampel	143
3.2 Metode Penelitian Lapangan	145
3.2.1 Pengumpulan Data.....	145
3.2.2 Jenis dan Sumber Data.....	146
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	147
3.2.4 Analisis data.....	149
3.2.5 Model Penelitian	150
3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	151
3.3.1 Uji Validitas.....	152
3.3.2 Uji Reliabilitas	152
3.4 Metode Pengambilan Sampel	153
3.5 Metode Analisis Data	153
3.6 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	158
3.7 Metrik Evaluasi dan Pengukuran Data.....	159
3.7.2 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	160
3.7.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	161
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	162

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	162
4.1.1 Kondisi Astronomis dan Geografis	162
4.1.2 Kondisi Topografis.....	165
4.1.3 Potensi Daerah Kabupaten Pasuruan	167
4.1.4 Visi dan Misi.....	168
4.2 Keadaan Pertanian.....	169
4.2.1 Tanaman Hortikultura.....	169
4.2.2 Tanaman Perkebunan.....	178
4.2.3 Tanaman Pangan.....	181
4.2.4 Tanaman Biofarmaka.....	183
4.2.5 Peternakan.....	186
4.3 Karakteristik Responden	191
4.3.1 Pendidikan Terakhir Responden.....	191
4.3.2 Usia Responden	192
4.3.3 Komoditas Usaha Responden.....	193
4.3.4 Lama Usaha Tani	195
4.3.5 Lama Menggunakan Teknologi Informasi	196
4.4 Hasil Analisa Statistik Penelitian	197
4.4.1 Outer Model.....	197
4.4.2 Inner Model	209
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	224
4.5.1 Pengaruh <i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Conditions</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	224
4.5.2 Pengaruh <i>Performance Expectancy</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	225
4.5.3 Pengaruh <i>Effort Expectancy</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	227
4.5.4 Pengaruh <i>Social Influence</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	229
4.5.5 Pengaruh <i>Facilitating Conditions</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	232
4.5.6 Pengaruh <i>Behavior Intention, Local Wisdom dan Techno Skeptis</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	235
4.5.7 Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	237
4.5.8 Pengaruh <i>Local Wisdom</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	240
4.5.9 Pengaruh <i>Techno Skeptis</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	242
4.6 Model Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Sektor Agribisnis.....	246
4.6.1 Adaptasi Model pada Konteks Lokal	248
4.6.2 Pengujian Outer dan Inner Model.....	249

4.7 Temuan Hasil Penelitian (<i>Novelty</i>).....	252
4.7.1 Pengaruh <i>Local Wisdom</i> , <i>Behavior Intention</i> , dan <i>Techno Skeptis</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	253
4.7.2 Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i> melalui <i>Local Wisdom</i> sebagai Variabel Antara	255
4.7.3 Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i> melalui <i>Techno skeptic</i> sebagai Variabel Antara	257
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	260
5.1 Kesimpulan	260
5.2 Implikasi	261
5.3 Saran	265
 DAFTAR PUSTAKA	 266
LAMPIRAN.....	287

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1. 1	Petani Jawa Timur Pengguna Teknologi Informasi	9
1. 2	Penelitian Terdahulu Tentang Penggunaan Teknologi Informasi.....	18
3. 1	Jumlah Populasi dan Responden di Wilayah Kabupaten Pasuruan Tahun 2024	145
4. 1	Total Luas Areal di Kabupaten Pasuruan.....	163
4. 2	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	166
4. 3	Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan	167
4. 4	Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pasuruan (ha), 2020-2023.....	171
4. 5	Produksi Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pasuruan (Kuintal), 2020-2023.....	172
4. 6	Luas Panen Tanaman Buah-buahan semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pasuruan (ha), 2020-2023	174
4. 7	Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pasuruan (Kuintal), 2020-2023	175
4. 8	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pasuruan (m ²), 2020-2023	177
4. 9	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pasuruan (ha), 2019 – 2023	180
4. 10	Luas Panen Padi di Kabupaten Pasuruan 2018-2023 (Ha)	183
4. 11	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pasuruan (m ²), 2020-2023.....	185
4. 12	Produksi Daging Ternak Sapi (kg) Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Pasuruan, 2023	187
4. 13	Produksi Daging Ternak Kambing dan Domba (kg) Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Pasuruan, 2023	189
4. 14	Produksi Daging Unggas (kg) Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Pasuruan, 2023	190
4. 15	Pendidikan Terakhir Petani	192
4. 16	Usia Petani.....	193
4. 17	Komoditas Usaha	194
4. 18	Lama Usahatani Petani.....	195
4. 19	Lama Menggunakan Teknologi Informasi	196

4. 20 Nilai <i>Loading Factor</i>	199
4. 21 Nilai AVE.....	205
4. 22 Nilai <i>Cross Loading</i>	206
4. 23 Nilai Akar AVE.....	208
4. 24 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	209
4. 25 <i>Path Coefficients</i> , <i>p-values</i> , dan <i>Effect Size</i> X1, X2, X3, dan X4.....	210
4. 26 <i>Path Coefficients</i> , <i>p-values</i> , dan <i>Effect Size</i> Z1, Z2, dan Z3.....	212
4. 27 Keterangan Digram Jalur	215
4. 28 Keterangan Diagram Jalur Variabel X terhadap Z.....	217
4. 29 Diagram Jalur Variabel Z terhadap Y	221
4. 30 <i>R-Square</i> , <i>R-Square Adjusted</i> , dan <i>Q-Square</i>	223

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1. 1	Agribisnis 4.0	8
1. 2	Acara <i>Tani on Stage</i> Tentang Digitalisasi Pertanian.....	10
1. 3	Bagan Fishbone Keterbaruan Penelitian	22
2. 1	Model Delone dan Mc Lean.....	63
2. 2	Bagan Model UTAUT Tahun 2003	76
2. 3	Bagan Model UTAUT 2.....	80
2. 4	Kerangka Pemikiran	134
3. 1	Model Jalur.....	155
4. 1	Diagram Jalur	214
4. 2	Diagram Jalur Variabel X terhadap Z	217
4. 3	Diagram Jalur Variabel Z Terhadap Y	220
4. 4	Pengaruh <i>Performance Expectancy</i> , <i>Effort Expectancy</i> , <i>Social Influence</i> , dan <i>Facilitating Conditions</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	224
4. 5	Pengaruh <i>Performance Expectancy</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	226
4. 6	Pengaruh <i>Effort Expectancy</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	228
4. 7	Pengaruh <i>Social Influence</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	230
4. 8	Pengaruh <i>Facilitating Conditions</i> terhadap <i>Behavior Intention</i>	233
4. 9	Pengaruh <i>Behavior Intention</i> , <i>Local Wisdom</i> dan <i>Techno Skeptis</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	236
4. 10	Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	238
4. 11	Pengaruh <i>Local Wisdom</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	240
4. 12	Pengaruh <i>Techno Skeptis</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	243
4. 13	Model UTAUT Modifikasi	248
4. 14	Model Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Informasi	251
4. 15	<i>Novelty</i> Pengaruh <i>Local Wisdom</i> , <i>Behavior Intention</i> , dan <i>Techno</i> <i>Skeptis</i> terhadap <i>Use Behavior</i>	254
4. 16	<i>Novelty</i> Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i> melalui <i>Local Wisdom</i> sebagai Variabel Antara.....	256

4. 17 Novelty Pengaruh <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i> melalui <i>Techno skeptic</i> sebagai Variabel Antara.....	258
5. 1 Peta Strategi Peningkatan Penerimaan Teknologi Informasi di Sektor Agribisnis.....	263

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	287
2.	Analisis Data	294
3.	Tampilan Laman Penerbit Jurnal	301
4.	Artikel Jurnal	302
5.	Mengikuti Seminar Internasional Sebagai <i>Participant</i> dan <i>Presenter</i>	314